

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan dan Aktifitas Mahasiswa pada Siklus Pertama

Di awal siklus pertama, dosen menjelaskan kontrak perkuliahan dan sistem evaluasi yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan P3M. Dosen menginformasikan materi perkuliahan secara garis besar dan memberikan arahan bahan diskusi pada perkuliahan tersebut, memberikan contoh pembelajaran yang bermutu dengan menggunakan LCD, termasuk memutar VCD tentang pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. selanjutnya mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok belajar. Kelompok 1, 2, dan 3 beranggotakan masing-masing 4 oarang, sedangkan kelompok 4, 5, dan 6 beranggotakan masing-masing 3 orang. Masing-masing kelompok bertanggung jawab membahas materi dengan rincian sebagai berikut :

1. Kelompok 1 bertanggung jawab membahas dan menjelaskan materi tentang Delapan Ketrampilan Dasar Mengajar yang meliputi (1) ketrampilan bertanya dasar dan lanjut, (2) ketrampilan memberi penguatan, (3) ketrampilan mengadakan variasi mengajar, dan (4) ketrampilan menjelaskan materi pembelajaran.
2. Kelompok 2 bertanggung jawab membahas dan menjelaskan materi tentang Delapan Ketrampilan Dasar Mengajar yang meliputi (5) ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) ketrampilan memimpin diskusi kelompok kecil, (7) ketrampilan mengelola kelas, dan (8) ketrampilan mengajar secara individu/ perorangan.
3. Kelompok 3 bertanggung jawab membahas dan menjelaskan materi tentang Model-model Pembelajaran Inovatif yang meliputi (1) model pembelajaran langsung, dan (2) model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
4. Kelompok 4 bertanggung jawab membahas dan menjelaskan materi tentang Model-model Pembelajaran Inovatif yang meliputi (3) model pembelajaran

kooperatif tipe Jigsaw, dan (4) model pembelajaran kooperatif tipe Team Game Turnament (TGT).

5. Kelompok 5 bertanggung jawab membahas dan menjelaskan materi tentang Model-model Pembelajaran Inovatif yang meliputi (5) model pembelajaran kooperatif pendekatan Struktural Two Stay Two Stray (TSTS), dan (6) model pembelajaran kooperatif pendekatan Struktural Two Stay One Stray (TSOS).
6. Kelompok 6 bertanggung jawab membahas dan menjelaskan materi tentang Model-model Pembelajaran Inovatif yang meliputi (3) model pembelajaran kooperatif pendekatan Struktural Think Pair Square (TPS) , dan (4) model pembelajaran kooperatif pendekatan Struktural Think Pair Share (TPS).

Pada pertemuan pertama, setiap kelompok mendiskusikan tugas masing-masing dengan bahan bacaan disediakan oleh dosen ditambah dengan buku-buku yang ada di perpustakaan pendidikan matematika FKIP UNRI. Setiap kelompok harus membahas materi secara rinci dan membuat laporannya, dilengkapi dengan Power Point untuk disajikan di depan kelas dengan menggunakan LCD. Dalam hal ini mahasiswa dilatih kemampuannya dalam menggali ilmunya sendiri di bawah bimbingan dosen (konstruktivisme). Dalam hal ini dosen bertindak sebagai fasilitator dan motivator.

Pada pertemuan ke 2, 3, dan 4 setiap kelompok berkewajiban menjelaskan materi hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dengan menggunakan LCD. Di sini mahasiswa dilatih kemampuannya untuk bertanggung jawab menyajikan ilmu yang telah diperoleh dalam diskusi kelompok dengan menggunakan LCD sebagai media pembelajaran yang akan sangat berguna sebagai bekal bagi mereka nantinya setelah menjadi guru. Dalam hal ini dosen bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Pada pertemuan ke 5 dilakukan evaluasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan untuk setiap pertemuan, diperoleh data aktifitas mahasiswa dalam pembelajaran sebagai berikut. Pada pertemuan pertama tampak bahwa sebagian mahasiswa yang pintar masih mendominasi dalam diskusi, sedangkan mahasiswa yang lemah tidak aktif, mereka hanya mengikuti saja apa yang dibicarakan oleh anggota kelompoknya, sehingga pada waktu menyajikan hasil diskusi di depan kelas anggota kelompok yang berkemampuan lemah tampak belum sepenuhnya mengerti dengan materi yang disajikan teman kelompoknya. Dengan arahan

dari peneliti, kekurangan tersebut diperbaiki pada pertemuan ke 3, dan ke 4, sehingga pada pertemuan ke 4 seluruh anggota kelompok sudah mulai aktif. Di akhir diskusi pada setiap pertemuan, peneliti bersama mahasiswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan peneliti memberi arahan untuk pertemuan berikutnya. Selanjutnya pada pertemuan ke 5 dilaksanakan evaluasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, maka perbaikan yang harus dilakukan pada siklus ke dua adalah sebagai berikut.

- a. Seluruh mahasiswa harus aktif.
- b. Mahasiswa yang akan menyajikan hasil kerjanya di depan kelas dipilih secara acak oleh peneliti sehingga semua mahasiswa harus berani dan siap untuk menyajikan hasil kerjanya di depan kelas.
- c. Mahasiswa dalam satu kelompok harus saling membantu teman yang belum memahami materi, sehingga seluruh anggota kelompok dapat memahami materi tersebut.

2. Pelaksanaan Tindakan dan Aktifitas Mahasiswa pada Siklus Kedua

Pada siklus ke dua, pembelajaran juga dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, dan pada pertemuan ke lima dilaksanakan evaluasi dan refleksi. Pada siklus ke dua ini pembelajaran sedikit berbeda dari siklus pertama. Di sini terdapat tugas yang harus didiskusikan secara kelompok yaitu dalam pengembangan silabus, tetapi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS) diberikan tugas secara individu. Karena materi di SMA dibagi dalam enam semester, maka pembagian tugas kelompok dilakukan sebagai berikut :

1. Kelompok 1 bertanggung jawab mengembangkan silabus materi kelas X semester 1 yang meliputi (1) pangkat, akar, dan logaritma, (2) persamaan dan fungsi kuadrat, (3) sistem persamaan linier dan kuadrat, dan (4) pertidaksamaan.
2. Kelompok 2 bertanggung jawab mengembangkan silabus materi kelas X semester 2 yang meliputi (5) logika matematika, (6) perbandingan dan fungsi trigonometri, dan (7) ruang dimensi tiga.

3. Kelompok 3 bertanggung jawab mengembangkan silabus materi kelas XI semester 1 yang meliputi (8) statistika, (9) peluang, (10) rumus-rumus trigonometri, dan (11) lingkaran.
4. Kelompok 4 bertanggung jawab mengembangkan silabus materi kelas XI semester 2 yang meliputi (12) suku banyak, (13) fungsi komposisi dan fungsi invers, (14) limit fungsi, dan (15) turunan fungsi.
5. Kelompok 5 bertanggung jawab mengembangkan silabus materi kelas XII semester 1 yang meliputi (16) integral, (17) program linier, (18) matriks, (19) vektor, dan (20) transformasi geometri.
6. Kelompok 6 bertanggung jawab mengembangkan silabus materi kelas XII semester 2 yang meliputi (21) barisan dan deret bilangan, (22) persamaan, fungsi, dan pertidaksamaan eksponen, dan (23) persamaan, fungsi, dan pertidaksamaan logaritma.

Pada pertemuan ke 6, di bawah bimbingan dosen, setiap kelompok berdiskusi mengembangkan silabus sesuai dengan tugas yang diperolehnya, (buku sumber telah dibawa oleh masing-masing anggota kelompok). Pada pertemuan ke 7 semua kelompok harus menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dengan menggunakan LCD. Dalam hal ini dosen bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Di akhir pertemuan ke 7 setiap kelompok harus menyempurnakan hasil diskusi kelompoknya berdasarkan saran-saran dari dosen dan kelompok lain.

Pada pertemuan ke 8 dan 9, materi perkuliahan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS) . Pada pertemuan ke 8, setiap mahasiswa mendapat tugas secara individu dimana tugas tersebut merupakan sub materi dari tugas kelompoknya dalam pengembangan silabus. Di bawah bimbingan dosen masing-masing mahasiswa menyusun RPP dan LKS. RPP disusun dilengkapi dengan media pembelajaran yang dirancang oleh mahasiswa. Media yang dirancang berupa power point yang benar-benar memperjelas materi ajar di SMA dengan harapan mahasiswa mampu menjelaskan materi dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam hal ini diharapkan media yang dibuat betul-betul dapat membantu mahasiswa sebagai calon guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sebagai contoh, mahasiswa yang mendapat tugas menyusun RPP tentang ruang dimensi tiga, harus membuat media berupa

power point tentang bagaimana menjelaskan materi ruang dimensi tiga menggunakan alat bantu LCD. Pada pertemuan ke 9 semua mahasiswa secara bergiliran menyajikan media yang telah dibuatnya di depan kelas menggunakan LCD, dosen dan mahasiswa lain menanggapi dan memberi saran untuk kesempurnaannya. Selain 4 pertemuan tersebut, dosen juga memberikan waktu tambahan beberapa kali membimbing mahasiswa mempraktekkan (secara simulasi) RPP, LKS dan media pembelajaran di depan kelas dengan teman-teman berperan sebagai siswa. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh mahasiswa. Pada pertemuan ke 10 dilakukan evaluasi. Evaluasi di sini tidak berupa tes, tetapi semua mahasiswa mengumpulkan silabus, RPP, LKS, dan media pembelajaran yang telah dibuatnya.

Dari hasil pengamatan, pada siklus ke dua ini semua mahasiswa sudah berdiskusi dengan baik, dan menyelesaikan tugas-tugas secara baik. Semua mahasiswa aktif dalam menyelesaikan tugasnya dan bersemangat menampilkan hasil kerjanya.

Dari ke dua siklus di atas, kelihatan bahwa aktifitas mahasiswa semakin lama semakin baik. Jika pada awalnya mahasiswa yang berkemampuan tinggi mahasiswa berkemampuan tinggi kelihatan mendominasi diskusi, dan mahasiswa berkemampuan rendah mengikuti saja pendapat teman sekelompoknya, tetapi pertemuan demi pertemuan dan dengan arahan peneliti, kebiasaan tersebut dapat berubah sehingga seluruh mahasiswa ikut aktif dalam pembelajaran. Mahasiswa yang lemah pun telah berani untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Begitu juga waktu mengerjakan tugas secara individu semua mahasiswa sudah kelihatan aktif dalam pembelajaran.

3. Analisis Data Hasil belajar Mahasiswa

Analisis data tentang hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan cara membandingkan perolehan skor pada setiap evaluasi, dan menganalisis perkembangan skor yang diperoleh untuk setiap siklus dengan menyajikan data dalam bentuk tabel. Data yang telah diperoleh dari hasil evaluasi untuk ke dua siklus disajikan dalam lampiran. Hasil pengolahan data tersebut berupa penyebaran skor data tentang penguasaan mahasiswa untuk tiap siklus disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 : Penyebaran Skor Penguasaan Mahasiswa untuk Setiap Siklus

No.	Skor	Jumlah Mahasiswa		Persentase		Kriteria
		siklus 1	siklus 2	% siklus1	% siklus2	
1.	0,0 – 39,9	1	-	4,76	-	E
2.	40,0 – 54,9	6	2	28,6	9,52	D
3	55,0 - 64,9	3	-	14,28	-	C
4	65,0 - 79,9	6	3	28,6	14,28	B
5	80,0 - 100,0	5	16	23,80	76,2	A

Keterangan : Kriteria penilaian sesuai dengan format yang digunakan di FKIP UNRI

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase mahasiswa yang memperoleh skor tinggi (65,0 - 100,0) meningkat dari siklus 1 ke siklus 2, yakni dari 52,4 % meningkat menjadi 90,48 %. Dengan kata lain penguasaan mahasiswa meningkat dari siklus pertama ke siklus ke dua, setelah diterapkan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Pengembangan Program Pembelajaran Matematika pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika jurusan PMIPA FKIP UNRI.

Berdasarkan perolehan nilai akhir mahasiswa setelah dilengkapi dengan nilai kehadiran dan tugas maka di akhir semester 12 orang (57,14%) mahasiswa memperoleh nilai A dan 8 orang (30,09%) memperoleh nilai B, serta 1 orang (4,76%) memperoleh nilai C. Artinya pendekatan konstruktivisme sangat baik diterapkan dalam pembelajaran Pengembangan Program Pembelajaran Matematika. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Selanjutnya dilihat rata-rata Perolehan Skor dan Persentase Penguasaan Mahasiswa untuk dua kali evaluasi. Hasilnya disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2: Rata-rata Perolehan Skor dan Persentase Penguasaan Mahasiswa untuk Setiap Siklus

Rata-rata	Perolehan Skor		Persentase Penguasaan	
	siklus 1	siklus 2	% siklus1	% siklus2
Rata-rata	64,76	82,09	64,76	82,09

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata perolehan skor oleh mahasiswa meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Dengan kata lain secara rata-rata persentase penguasaan mahasiswa meningkat dari siklus pertama ke siklus ke dua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata penguasaan mahasiswa meningkat setelah diterapkan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Pengembangan Program Pembelajaran Matematika pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika jurusan PMIPA FKIP UNRI.

3. Analisis Data Pendapat Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk menjangkau pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme (kemampuan mengajar dosen), diedarkan angket kepada 20 mahasiswa (1 orang tidak hadir). Hasil pengolahan dari angket tersebut disajikan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 : Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen

Mutu perkuliahan oleh dosen: →	$\sum xi$	\bar{x}
A. Mutu Perencanaan		
1. Kejelasan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa di awal perkuliahan, tentang: tujuan mata kuliah, jadwal dan materi kuliah, bahan ajar, kehadiran dan sistem evaluasi (tugas, kuis, UTS dan UAS)	77	3,85
B. Mutu Pelaksanaan Pembelajaran		
2. Ketepatan dosen terhadap jadwal kuliah termasuk ketepatan waktu memulai dan mengakhiri kuliah	73	3,65
3. Penguasaan dosen terhadap materi kuliah	76	3,80
4. Kemampuan dosen menjelaskan materi perkuliahan	76	3,80
5. Teknik dosen bertanya dan menjawab di kelas	70	3,50
6. Teknik dosen memotivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar	78	3,90
7. Kemampuan dosen menciptakan kelas yang tertib dan aktif	70	3,5
8. Kesiediaan dosen untuk meluangkan waktu konsultasi di luar kelas	68	3,40
9. Pemanfaatan alat bantu pembelajaran dan keterampilan dosen dalam penggunaannya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa	76	3,80
10. Kesesuaian materi kuliah dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja	80	4,00
11. Kandungan pesan moral, etika, dan disiplin yang disampaikan dosen dalam perkuliahan	72	3,60
C. Mutu Evaluasi Perkuliahan		
12. Kesesuaian soal evaluasi dengan materi perkuliahan	76	3,80
13. Objektivitas dosen dalam menilai kuis, ujian, dan tugas	75	3,75
14. Pengembalian berkas hasil kuis, ujian, dan tugas oleh dosen	62	3,10

Dari tabel 4.3 di atas diperoleh rata-rata kemampuan mengajar dosen adalah 3,34 (kategori baik). Untuk lebih memperkuat hasil temuan penelitian, diminta juga kesan dan pesan pada 20 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Pengembangan Program Pembelajaran Matematika (1 orang tidak hadir). Di bawah ini disajikan pendapat dari beberapa orang mahasiswa:

Kesan Mahasiswa 1

Kesan dan Pesan dalam pembelajaran P3M

Kesan

1. Pembelajaran P3M sangat bermanfaat bagi saya, dalam pembelajaran P3M saya mendapat banyak ilmu tentang cara cara membuat RPP, LKS dan perangkat pembelajaran lainnya.
2. Dosennya juga banyak memberi ilmu dan masukan-masukan dalam praktek mengajar di depan kelas, sehingga saya menjadi tahu kekurangan-kekurangan saya dalam mengajar, sehingga saya bisa memperbaiki diri dan tampil lebih baik saat PPL kelak.
3. Saya sangat senang saat dapat belajar dengan Ibu, karena Ibu selalu memberi kami info-info terkini tentang dunia pendidikan, masukan-masukan dari Ibu juga sangat bermanfaat bagi saya dan teman-teman di kelas.

Pesan

Senoga Ibu selalu memberikan info-info terkini tentang dunia pendidikan kepada kami walaupun pembelajaran P3M telah berakhir.
Terima kasih atas segala ilmu yang Ibu berikan kepada kami.

1. Mahasiswa memperoleh banyak ilmu tentang materi peruliahan
2. Memberikan informasi-informasi terkini tentang dunia pendidikan
3. Matakuliah P3M sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru

Kesan Mahasiswa 2

Kesan dan Pesan

Kesan

Kesan saya selama mengikuti Perkuliahan P3M ini, saya menjadi banyak tau tentang bagaimana Mengajar yang baik, dan saya juga menjadi tau tentang Model-model Pembelajaran yang akan digunakan pada saat akan Mengajar. dari Perkuliahan P3M ini saya menjadi tau tentang pembuatan Media dalam Pengajaran, saya juga menjadi bisa membuat RPP dan Silabus. dan saya sangat senang dalam Perkuliahan P3M ini.

Pesan

Peran saya untuk Ibu, dalam Mengajar kami lebih Berharap Ibu lebih Berbahar kepada siswa, sehingga suasana kelas menjadi tidak tegang, dan kami juga dapat sehingga pada proses Belajar Mengajar Berlangsung, suasana kelas nyaman.

1. Menjadi tahu bagaimana cara mengajar yang baik
2. Menjadi tahu model-model pembelajaran
3. Menjadi tahu cara pembuatan media pembelajaran
4. Menjadi tahu cara pembuatan RPP dan silabus
5. Senang dengan pembelajaran P3M

Kesan Mahasiswa 3

Pesan dan Kesan

1. Ibu sudah bagus dalam mengajar karena apa yang ibu sampaikan dapat kami terima dengan baik, kami menjadi paham dan mengerti bagaimana menjadi seorang guru yang berkualitas nantinya
2. Ibu orang yang bijaksana karena ibu adil terhadap semua mahasiswa
3. Kami juga berterimakasih atas waktu luang yang ibu berikan untuk kami berkonsultasi
4. Ibu juga membimbing kami menjadi orang yang lebih mandiri

1. Apa yang disampaikan dosen dapat diterima oleh mahasiswa dengan baik, dan paham bagaimana menjadi seorang guru yang berkualitas nantinya
2. Dosen bijaksana dan adil terhadap semua mahasiswa
3. Dosen memberikan waktu luang bagi mahasiswa untuk berkonsultasi
4. Dosen membimbing mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri

Kesan Mahasiswa 4

Selama mengikuti pelajaran yang ibu bimbing yaitu p3m saya merasa banyak mendapatkan manfaatnya diantaranya : saya banyak memahami cara membuat silabus , RPP, LKS yang benar serta bisa melakukan cara prakteknya di depan teman - teman .

Dan saya sangat berharap semua yang ibu berikan ini dapat menjadi ilmu yang bisa saya bawa pada saat melaksanakan PPL kelak .

1. Mata kuliah P3M banyak manfaatnya, antara lain memahami cara membuat silabus, RPP, LKS yang benar, dan dapat melakukan praktek mengajar di depan kelas
2. Mata kuliah P3M sangat berguna sebagai bekal untuk Program Pengalaman Lapangan (PPL) nantinya

Kesan Mahasiswa 5

Mata Kuliah : P3M

Kesan ⇒ Selama saya mengikuti perkuliahan P3M, saya banyak mendapatkan pengetahuan dalam perangkat pembelajaran yaitu dalam pembuatan: silabus, RPP, LKS, dan media pembelajaran yang benar. Pada awalnya saya tidak tahu bagaimana cara membuat RPP, LKS yang benar, tetapi setelah saya diajarkan /diterangkan oleh Ibu Dra. Armis, M.Pd saya menjadi paham cara membuat RPP dan LKS, yang nantinya ilmu ini akan saya terapkan ketika saya telah menjadi seorang guru. Selain itu saya pernah melakukan praktek mengajar dihadapan teman-teman saya yang berperan sebagai siswa, pengalaman itu sangat berarti bagi saya. Didalam mata kuliah ini saya juga mengetahui bagaimana keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Saya sangat berterima kasih kepada Ibu Dra. Armis, M.Pd yang telah membimbing saya dalam proses pembelajaran P3M dengan sabar dan penuh perhatian. Disamping itu Ibu Armis selalu memberikan kritik yang sangat membangun.

1. Mendapat pengetahuan dalam membuat perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP, dan lain lain
2. Mendapat pengetahuan dalam praktek mengajar yang sangat berguna bagi seorang calon guru
3. Mendapat pengetahuan tentang ketrampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru
4. Dosen membimbing mahasiswa dengan sabar dan penuh perhatian, dan memberikan kritik yang sangat membangun

Kesan Mahasiswa 6

Mata Kuliah Program Pengembangan Pembelajaran Matematika

Kesan :

- Ibu adil kepada semua mahasiswa
- Semua yang Ibu berikan dalam pembelajaran benar-benar bermanfaat bagi kami, baik dalam persiapan mengajar nantinya, dan dalam PPL I
- Kritik yang Ibu berikan kepada kami saat tampil di depan kelas, benar-benar dapat membantu kami untuk lebih baik lagi.

Pesan :

- Lebih banyak senyum ya bu ... 😊

"Terimakasih kami ucapkan kepada Ibu, atas bimbingan yang sudah Ibu berikan dan meluangkan waktu untuk kami berkonsultasi".

1. Dosen adil terhadap semua mahasiswa
2. Semua yang diberikan benar-benar bermanfaat bagi mahasiswa
3. Kritik yang diberikan dosen saat tampil di depan kelas benar-benar dapat membantu mahasiswa untuk menjadi lebih baik lagi
4. Dosen memberikan waktu pada mahasiswa untuk berkonsultasi
5. Dosen kurang banyak senyum

Kesan Mahasiswa 7

Pesan & Kesan

1. Kesan

Selama Ibu mengajar saya merasa senang karena Ibu mengajar dengan penuh tanggung jawab. Saya juga memperoleh banyak ilmu dan materi kuliah yg Ibu asuh. Ibu merupakan panutan bagi saya.

2. Pesan

Pesan saya untuk Ibu, semoga Ibu bisa terus menjadi yg terbaik

1. Dosen mengajar dengan penuh tanggung jawab
2. Mahasiswa memperoleh banyak ilmu tentang materi P3M

Kesan Mahasiswa 8

Kesan dan Pesan dalam Pembelajaran P3M

Selama mengikuti pembelajaran P3M banyak ilmu yang telah saya dapatkan tentang cara-cara membuat RPP, silabus dan LKS, pada pembelajaran ini saya mendapatkan banyak sekali pembelajaran baik cara seorang guru berdiri di depan kelas, cara mengajar yang baik, cara memotivasi siswa dalam mengajar.

Saya sangat senang mendapat masukan-masukan dalam praktik mengajar di depan kelas. Sehingga kita sebagai calon guru menjadi tahu kekurangan-kekurangan saya dalam mengajar di kelas dan untuk kedepannya saya dapat memperbaikinya untuk menjadi lebih baik.

Saya senang dengan dosen yang mengajar P3M, karena kami semua dikelas banyak mendapatkan masukan-masukan, serta ilmu-ilmu dan pembelajaran-pembelajaran yang belum kami ketahui.

Pesan

Saya mengucapkan terima kasih atas segala ilmu yang telah ibu berikan kepada saya selama pelajaran P3M dan terima kasih atas waktu yang ibu berikan.

1. Banyak pengetahuan yang diperoleh tentang cara-cara membuat RPP, silabus, LKS, cara berdiri di depan kelas, cara mengajar yang baik, cara memotivasi siswa
2. Dosen banyak memberikan masukan tentang ilmu-ilmu dan pembelajaran yang belum diketahui mahasiswa
3. Dosen memberikan waktu luang bagi mahasiswa

Kesan Mahasiswa 9

Kesan : Selama mengikuti perkuliahan Program Pengembangan Pembelajaran Matematika (P3M) dengan bu Arnis ibu baik dalam membimbing mahasiswanya bagaimana cara membuat silabus, RPP, dan LKS yang benar.

- Dengan belajar P3M seluruh mahasiswa bisa membuat silabus, RPP dan LKS.
- Dengan belajar P3M, membantu siswa dalam PPL 1

Pesan : Ibu mengajarnya sudah bagus, tapi banyak banget yang saya belajar.

Makasih buat bimbingan yang selama ini ya bu...

1. Dosen mau membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran, sehingga semua mahasiswa menjadi bisa membuatnya, dan membantu mahasiswa dalam PPL nantinya
2. Cara mengajar dosen sudah bagus
3. Dosen kurang senyum

Kesan Mahasiswa 10

Kesan : Selama mengikuti kuliah PBM selama ini dengan Ibu Dra. Annis RA, Pd alhamdulillah sekarang saya sudah tidak asing lagi dengan yang namanya RPP, LKS, dan silabus, dan bisa merancang & membuat RPP, LKS dan silabus, karena alhamdulillah Ibu membimbing dengan sangat baik. Juga sudah tidak takut lagi untuk praktek mengajar dan maju ke depan kelas. Semua kritikan & saran Ibu ketika setelah kami persentensi kelas dan praktek mengajar membuat kami lebih paham di mata kuliah PBM dan bisa memperbaiki diri dalam mengajar, dan di PPL s juga bisa lebih jadi intorepeksi dan lebih berani juga berhati-hati dalam mengajar. Ibu juga dekat dengan mahasiswa sehingga kami tidak takut lagi ~~dengan~~ untuk bertanya.

~~dan~~

Pesan : lebih banyak senyum . . .

1. Mahasiswa merasa sudah tidak asing lagi dengan yang namanya silabus, RPP, dan LKS, sudah bisa merancang dan membuat silabus, RPP, dan LKS karena dosen membimbing mahasiswa dengan sangat baik
2. Mahasiswa tidak takut lagi untuk praktek mengajar dan maju ke depan kelas
3. Kritik dan saran yang diberikan dosen membuat mahasiswa menjadi lebih paham dan dapat memperbaiki diri ke depan.
4. Dosen dekat dengan mahasiswa sehingga mahasiswa tidak takut untuk bertanya
5. Dosen agar lebih banyak senyum

1. Banyak manfaat dari matakuliah P3M, antara lain mahasiswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab
2. Dosen membimbing mahasiswa cara memperoleh pengetahuan dengan benar
3. Dosen sangat sabar menghadapi mahasiswa dan memiliki jiwa fair sehingga mahasiswa menjadi nyaman
4. Mahasiswa menjadi paham bagaimana menjadi guru yang sebenarnya
5. Dosen serius dan kurang banyak senyum
6. Dosen seperti Ibu Kartini yang memiliki sosok wanita yang kuat, walaupun banyak beban namun tak pernah menunjukkan rasa penat dan bosan

Kesan Mahasiswa 12

1. Mahasiswa merasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran

2. Dosen

- Dosen sangat sabar dan ramah dalam memberikan penjelasan
- Dosen juga sangat memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan mahasiswa
- Dosen memberikan penjelasan yang mudah dimengerti
- Dosen juga sangat memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan mahasiswa
- Dosen sangat sabar dan ramah dalam memberikan penjelasan

3. Mahasiswa

- Mahasiswa merasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran
- Mahasiswa juga sangat memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan mahasiswa
- Mahasiswa sangat memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan mahasiswa

1. Dosen menyampaikan materi dengan baik dan dapat dimengerti oleh mahasiswa
2. Dosen bersikap adil terhadap semua mahasiswa, tidak membedakan baik ras, suku dan agama
3. Evaluasi yang diberikan dosen ketika mahasiswa tampil sangat membantu untuk kemajuan ilmu pengetahuan mahasiswa
4. Dosen agar lebih banyak senyum
5. Dosen kurang memberikan waktu ketika presentasi

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tentang aktifitas mahasiswa dalam pembelajaran dapat dilihat bahwa dari ke dua siklus, aktifitas mahasiswa semakin lama semakin baik. Pada awalnya mahasiswa yang berkemampuan rendah tidak aktif dalam berdiskusi dan mahasiswa yang pintar lebih mendominasi, tetapi pertemuan demi

pertemuan dan dengan arahan peneliti, kebiasaan tersebut dapat berubah sehingga seluruh mahasiswa ikut aktif dalam pembelajaran. Mahasiswa yang lemahpun telah berani untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas meskipun masih terdapat kesalahan. Kesalahan yang terjadi diperbaiki oleh anggota kelompok yang lain sehingga kelihatan bahwa pembelajaran benar-benar bermakna bagi mahasiswa.

Dilihat dari segi hasil belajar mahasiswa, dari dua kali evaluasi kelihatan bahwa persentase mahasiswa yang memperoleh skor tinggi meningkat dari siklus pertama ke siklus ke dua. Rata-rata hasil belajar mahasiswa juga meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua.

Berdasarkan hasil olahan angket yang diedarkan kepada mahasiswa, dan dari kesan-pesan mahasiswa selama perkuliahan diperoleh data bahwa mahasiswa menanggapi sangat positif tentang pelaksanaan pembelajaran P3M dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme, dan menyatakan bahwa kemampuan mengajar dosen dikategorikan baik. Namun demikian, mahasiswa menganggap dosen sangat serius dan kelihatan masih kurang seyum dalam pembelajaran. Berikut ini disajikan rangkuman kesan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan P3M.

Aspek Materi Perkuliahan

1. Mahasiswa memperoleh banyak ilmu tentang materi perkuliahan, antara lain mahasiswa menjadi tahu cara mengajar yang baik, cara berdiri di depan kelas, cara memotivasi siswa, ketrampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru, model-model pembelajaran, cara pembuatan media pembelajaran, cara pembuatan RPP, silabus, dan LKS
2. Memberikan informasi-informasi terkini tentang dunia pendidikan
3. Mendapat pengetahuan dalam praktek mengajar yang sangat berguna bagi seorang calon guru
4. Apa yang disampaikan dosen dapat diterima oleh mahasiswa dengan baik, dan paham bagaimana menjadi seorang guru yang berkualitas nantinya, dengan kata lain semua yang diberikan benar-benar bermanfaat bagi mahasiswa sehingga mahasiswa paham bagaimana menjadi guru yang sebenarnya.

Aspek Pelaksanaan Perkuliahan

1. Dosen membimbing mahasiswa dengan sabar dan penuh perhatian, dan memberikan kritik yang sangat membangun, sehingga mahasiswa senang dengan pembelajaran P3M
2. Dosen bijaksana dan adil terhadap semua mahasiswa, tidak membedakan baik ras, suku dan agama
3. Dosen memberikan waktu bagi mahasiswa untuk berkonsultasi
4. Dosen membimbing mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab
5. Kritik yang diberikan dosen saat tampil di depan kelas benar-benar dapat membantu mahasiswa untuk menjadi lebih baik lagi
6. Dosen memberikan waktu bagi semua mahasiswa untuk simulasi praktek mengajar di depan kelas
7. Dosen dekat dengan mahasiswa sehingga mahasiswa tidak takut untuk bertanya
8. Dosen menyampaikan materi dengan baik dan dapat dimengerti oleh mahasiswa
9. Dosen membimbing mahasiswa cara memperoleh pengetahuan dengan benar
10. Dosen sangat sabar menghadapi mahasiswa dan memiliki jiwa fair sehingga mahasiswa menjadi nyaman
11. Mata kuliah P3M sangat berguna sebagai bekal untuk Program Pengalaman Lapangan (PPL) nantinya
12. Dosen mengajar dengan penuh tanggung jawab dan cara mengajar dosen sudah bagus
13. Waktu untuk presentasi masih kurang

Aspek Pribadi Dosen

1. Dosen serius dan kurang banyak senyum
2. Dosen seperti Ibu Kartini yang memiliki sosok wanita yang kuat, walaupun banyak beban namun tak pernah menunjukkan rasa penat dan bosan